

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Pengkajian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit, keterlambatan audit, reputasi KAP, ukuran perusahaan, kesulitan keuangan, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan, dan kompleksitas perusahaan pada pergantian KAP. Pengkajian ini memanfaatkan objek perusahaan-perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Rentang waktu penelitian adalah tahun 2014-2018.

Analisis dan pengujian data menghasilkan pembuktian bahwa opini audit dan reputasi KAP berpengaruh secara signifikan dan positif pada pergantian KAP. Pergantian manajemen berpengaruh secara signifikan dan negatif pada pergantian KAP, sedangkan keterlambatan audit, ukuran perusahaan, kesulitan keuangan, pertumbuhan perusahaan serta kompleksitas perusahaan terbukti tidak mempengaruhi terjadinya pergantian KAP.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada studi ini dapat berupa:

1. Sebagian besar variabel yang diobservasi bersifat *dummy* sehingga dianggap kurang dapat mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
2. Terdapat banyak perusahaan yang tercantum dalam BEI namun laporan keuangan yang dipublikasi tidak lengkap sehingga mengurangi data yang digunakan untuk melakukan penelitian.
3. Ruang lingkup penelitian masih kurang karena hanya mengambil periode atau waktu penelitian selama 5 tahun yakni tahun 2014-2018.

5.3 Rekomendasi

Penelitian selanjutnya dapat mengacu pada rekomendasi-rekomendasi berikut ini, di antaranya:

1. Melakukan penambahan variabel lainnya yang memiliki hubungan atau pengaruh signifikan terhadap variabel pergantian KAP, seperti tata kelola perusahaan atau *corporate governance* dan lain-lain.
2. Sampel penelitian dapat diperluas dengan menggunakan subjek penelitian tidak hanya dari Bursa Efek Indonesia, seperti Bursa Efek Malaysia.
3. Menambah periode penelitian tidak hanya 5 tahun, namun 8 tahun hingga 10 tahun atau lebih dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih signifikan.
4. Dapat melakukan penelitian dengan membandingkan data perusahaan di Indonesia dan perusahaan di negara berkembang lainnya seperti Malaysia dan Filipina.